

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
(Suatu Eksperimen Mata Pelajaran Akuntansi pada siswa Kelas XII IPS  
SMA PGII 1 Bandung)**

**Mery Irawan  
( 0902724 )**

**Pembimbing : 1. Dr. Hj. Meta Arief, M.Si  
2. Imas Purnamasari, S.Pd, MM**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGII 1 Bandung. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu kurang memuaskannya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar di sekolah yang dinyatakan dalam nilai. Secara garis besar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi dalam dua kelompok, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor yang menjadi penyebab permasalahan yaitu cara penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru masih monoton dengan pendekatan yang berpusat pada guru.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XII IPS SMA PGII 1 Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *non equivalent (pre test - post test) Control-Group Design*, yaitu diawali dengan melakukan eksperimen di kelas, mengumpulkan data dengan tes awal dan tes akhir kemudian disusun dan dijelaskan serta dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistika. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 2 yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan Kelas XII IPS 3 yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol.

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan Uji Mann Whitney atau Uji U dengan uji dua pihak. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai  $-1,96 \leq z_{hitung} \leq 1,96$ , maka  $H_0$  diterima, jika di luar itu, tolak  $H_0$ . Diketahui nilai  $z_{hitung}$  sebesar 3,00 maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan antara kemampuan kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kesimpulan tersebut memberikan keputusan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* dan Hasil Belajar**

**Mery Irawan, 2013**

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Suatu Eksperimen Mata Pelajaran Akuntansi pada siswa Kelas XII IPS SMA PGII 1 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**EFFECTS OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE MAKE A  
MATCH AGAINST STUDENT LEARNING OUTCOMES  
(The Experiment of Subjects Accounting Class XII students of IPS  
SMA PGII 1 Bandung)**

**Mery Irawan  
(0902724)**

**Advisor:**

- 1. Dr. Hj. Meta Arief, M.Si**
- 2. Imas Purnamasari, S.Pd, MM**

**ABSTRACT**

This research was conducted at SMA PGII 1 Bandung. The problems addressed in this research is less satisfying student learning outcomes. Learning outcomes are the results obtained through the learning process in schools that are expressed in value. In broad outline, the factors that affect student learning outcomes are divided into two groups, namely the factors derived from the student (internal factors) and factors originating from outside the student (external factors). Factors that cause the problems that the delivery of the subject matter by the teacher still monotonically with the teacher-centered approach.

Based on this, the authors propose research entitled "Effects of Cooperative Learning Model Type Make A Match Against Student Learning Outcomes" research was conducted to determine whether cooperative learning make a match types make a positive effect on student learning outcomes in accounting subjects in class XII IPS SMA PGII 1 Bandung.

This research uses experimental methods to the design of non-equivalent (pre test - post test) Control-Group Design, which is preceded by conducting experiments in the classroom, collecting data with the initial test and final test then compiled and described and analyzed using statistical calculations. The samples in this research were students of class XII IPS 2, which amounted to 34 students as the experimental class and Class XII IPS 3, amounting to 31 students as a control class.

After analyzing the data by using the test or the Mann Whitney U test to test the two parties. Hypothesis testing criteria is if the value  $-1,96 \leq Z_{hitung} \leq 1,96$ , then  $H_0$  is accepted, if out of that,  $H_0$  is rejected. Knowned value of  $Z_{hitung}$  is 3,00 then  $H_0$  is rejected,  $H_1$  is accepted, it means there is difference between the ability of an experimental class with class controls. The conclusion is that this model provides a decision kooperatif learning make a match type can improve student learning outcomes.

**Keywords :** Cooperative Learning Model Make A Match Type and Learning Outcomes

**Mery Irawan, 2013**

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa (Suatu Eksperimen Mata Pelajaran Akuntansi pada siswa Kelas XII IPS SMA PGII 1 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu